

TELAAHAN STAF

Kepada Yth. : Bapak Kepala Puskesmas Butang baru Kecamatan
Mandiingin Timur Kabupaten Sarolangun
Dari : drg.Sigit Banu Rokhmadi
Tanggal : 11 Juni 2021
Lampiran : 1 (satu) berkas
Tentang : Mekanisme Antrian

I. Pokok Permasalahan:

Dari hasil pengamatan dan evaluasi selama bekerja di Puskesmas Butang Baru permasalahan antrian setiap poli dimulai dari IGD,Poli Umum,Poli Lansia,Poli gigi dan Apotek **sering bermasalah dan tidak sinkron.**

II. Pra Anggapan:

Sering bermasalah dan tidak sinkron mekanisme antrian antar Poli yang diduga karena tidak jelasnya nomor urut antrian per Poli dan buruknya budaya antri pada pasien. Sehingga Mekanisme Antrian menjadi tidak beraturan.

III. Fakta-fakta yang Mempengaruhi Pokok Persoalan:

- a. Pemahaman Budaya Antri yang kurang.
- b. Buruknya mekanisme Antrian di lapangan.
- c. Penerapan Nomor urut Antri yang tidak sinkron antar Poli.

IV. Analisis dan Pembahasan:

- a. Untuk terwujudnya keberhasilan mekanismes antrian antar poli adalah dengan menekankan kepada pasien agar menaati budaya antri dan tidak mendaftar dua poli sekaligus.
- b. Memberikan arahan secara tegas kepada petugas administrasi agar lebih teliti dalam memberikan nomor antri dan menjelaskan budaya antri kepada pasien sehingga tidak terjadi tumpang tindih nomor antrian antar poli.
- c. Mengubah mekanisme antri dari manual ke sistem online sehingga pasien bisa mengakses antrian poli tanpa harus menunggu lama di puskesmas dan bisa menghemat waktu.

V. Simpulan dan Saran:

a. Simpulan:

Dengan adanya pembaharuan mekanisme antri secara online diharapkan tidak terjadi kembali tumpang tindih antrian antar poli dan dengan adanya mekanisme antrian online dapat mempermudah serta menghemat waktu pasien.

b. Saran:

1. Memberikan arahan dan penjelasan kepada staf administrasi agar dapat memaksimalkan mekanisme antrian online bila sudah terealisasi sistem antrian online.
2. Memberikan penjelasan kepada pasien tentang budaya antri dan tata cara penggunaan aplikasi antrian online.
3. Apabila Bapak setuju, Terlampir disampaikan Surat permohonan kepada kepala puskesmas untuk menerapkan aplikasi antrian online.

VI. Penutup:

Demikian Telaahan Staf ini disampaikan kepada Bapak, dan mohon persetujuan dan arahan Bapak. Terimakasih.

Kepala ruangan Poli Gigi

drg.Sigit Banu Rokhmadi
NIP. 19930905202012 1 011

Buatlah analisa anda terhadap kasus di bawah ini berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS: Anda saat ini menjabat jabatan eselon IV di unit kerja saat ini dan mempunyai beberapa bawahan. Suatu saat anda mendapati satu orang bawahan anda seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut-turut. Apa tindakan yang tepat yang harus anda lakukan sebagai atasan.

Jawaban :

Berdasarkan PP 53 Tahun 2020 maka tindakannya adalah Pertama kali dilakukan

Jenis hukuman disiplin ringan terdiri dari:

- a. teguran lisan;
- b. teguran tertulis; dan
- c. pernyataan tidak puas secara tertulis.

bila belum berubah maka

Jenis hukuman disiplin sedang terdiri dari:

- a. penundaan kenaikan gaji berkala selama 1 (satu) tahun;
- b. penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun; dan
- c. penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun.

Yang terakhir penegakkan disiplin adalah

Jenis hukuman disiplin berat terdiri dari:

- a. penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun;
- b. pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah;
- c. pembebasan dari jabatan;
- d. pemberhentian dengan hormat tidak atas permintaan sendiri sebagai PNS; dan
- e. pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS.